

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi atau bisnis yang terjadi sekarang ini, menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Untuk membiayai setiap aktivitas perusahaan, perusahaan harus mengetahui bagaimana cara untuk menciptakan keuntungan antara penggunaan sumber dana dari ekuitas dengan dana dengan dana yang berasal dari hutang jangka panjang. Hal ini berhubungan keberadaan struktur modal perusahaan yang merupakan komposisi yang tepa tantara hutang jangka panjang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Untuk melihat bagaimana nilai perusahaan suatu perusahaan kita dapat melihat dari rasio aktivitas (*Total assets turnover*) suatu perusahaan. *Total assets turnover* adalah rasio yang menggambarkan efektifitas penggunaan seluruh seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Perusahaan dengan tingkat aktivitas yang tinggi cenderung akan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan tingkat aktivitas yang rendah.

Struktur modal dikatakan penting bagi perusahaan karena buruk atau baiknya struktur modal dapat dipengaruhi efek terhadap finansial langsung,

sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemanfaatan hutang sebagai tambahan modal bagi perusahaan dapat memberikan implikasi bahwa semakin tinggi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (suad Husnan dan Enny Pudjiastutik, 2006).

Rasio Struktur modal dapat dihitung menggunakan *Longterm Debt to Equity* (LDER). Menurut Wonarto, dkk (2015) penggunaan hutang pada saat kondisi ekonomi stabil akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya bunga yang harus dibayarkan, tetapi situasi tidak normal penggunaan hutang akan membebani perusahaan dengan beban tetap, yang akan berdampak pada posisi keuangan perusahaan.

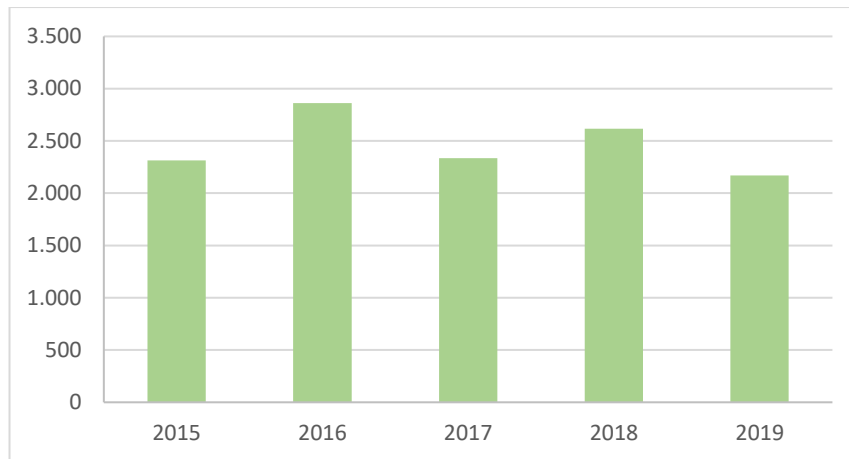
Rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) juga menjadi acuan bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, yang kemudian akan berpengaruh pada nilai perusahaan. nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan, dan peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkat harga saham yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Dari faktor yang mempengaruhinya di atas maka nilai perusahaan dapat menjadi acuan sebuah perusahaan mampu memiliki prestasi yang bagus. Perusahaan yang berprestasi disini adalah perusahaan mampu menciptakan kekayaan dan melipat gandakan kekayaan para pemilik perusahaan. besarnya keuntungan yang didapat diberikan perusahaan pada pemiliknya, sangat tergantung pada bagaimana manajemen perusahaan mengolah aktivitas perusahaan.

Penelitian ini mengambil sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industry yang mengelolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan ini identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, Teknik rekayasa dan tenaga kerja. Di Indonesia sendiri perusahaan ini sangat berkembang pesat ,hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan makanan dan minuman ini sifatnya non *siklikal* yang artinya bahwa sektor industry ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian secara inflasi dengan kata lain, kelancaran produk industry pokok manusia. Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan makanan dan minuman yang tidak akan berhenti dalam kondisi apapun, melihat kondisi ini maka akan banyak perusahaan-perusahaan masuk ke sektor tersebut, dan persaingan tidak dapat dihindarkan. Untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor agar para investor tetap melakukan investasi.

**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman pada tahun 2015-2019**



*Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)*

Berdasarkan grafik 1.1 indeks harga saham pada tahun 2015 yaitu 2.314, pada tahun 2016 yaitu 2.863, pada tahun 2017 yaitu 2.334, pada tahun 2018 yaitu 2.617, dan pada tahun 2019 yaitu 2.169. sehingga bis dilihat indeks harga saham tertinggi adalah pada tahun 2016 sebesar 2.863 dan indek harga saham terendah adalah pada tahun 2019 sebesar 2.169. pergerakan indeks harga saham perusahaan sub sektor maknan dan minuman ini menunjukkan bahwa investor juga konsumen memberi respon positif dan tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang baik sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi mayarakat dan dapat menunjukkan nilai perusahaan yang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang sudah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio aktivitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Rasio aktivitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menjadikan tempat untuk mengamalkan ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan di bangku kuliah, serta untuk memperluas dan menambah wawasan terutama dalam memahami penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi dan juga bisa menjadi pedoman Pustaka bagi penelitian lebih lanjut

3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan variabel penelitian tersebut agar dilakukan dengan mempertimbangkan variabel penelitian tersebut agar ditingkatkannya nilai perusahaan